

# SUSTAINABLE REPORT 2022

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk



## Daftar Isi

## Table of Contents

<b>SAMBUTAN DAN PENJELASAN DIREKSI</b>	<b>FOREWORD AND EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS</b>	<b>1</b>
a. Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.	a. <i>Policies in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy.</i>	<b>3</b>
1) Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan.	1) <i>Sustainability Value for the Company.</i>	<b>3</b>
2) Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	2) <i>The Company's Response to Issues related to the Implementation of Sustainable Finance.</i>	<b>4</b>
3) Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	3) <i>Management's Commitment in Achieving the Implementation of Sustainable Finance.</i>	<b>5</b>
4) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	4) <i>Achievement of Sustainable Finance Implementation Performance.</i>	<b>6</b>
5) Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	5) <i>Challenges of Achieving Performance in The Implementation of Sustainable Finance.</i>	<b>6</b>
b. Pencapaian keuangan berkelanjutan terkait dengan sosialisasi kepada Karyawan	b. <i>Achievement of sustainable finance related to socialization to employees</i>	<b>8</b>
c. Strategi Pencapaian Target	c. <i>Target Achievement Strategy</i>	<b>8</b>
<b>PROFIL SINGKAT PERSEROAN</b>	<b>BRIEF PROFILE OF THE COMPANY</b>	<b>10</b>
a. Visi dan Misi Keberlanjutan Perseroan.	a. <i>Vision and Mission of the Company's Sustainability.</i>	<b>10</b>
1. Visi PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.	1. <i>Vision of PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.</i>	<b>10</b>
2. Misi PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2. <i>Mission of PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.</i>	<b>10</b>
b. Informasi Perseroan.	b. <i>Company Information.</i>	<b>11</b>
1. Kantor Pusat dan Cabang Perseroan.	1. <i>Head Office and Branches of the Company</i>	<b>11</b>
2. Anak Perseroan	2. <i>Subsidiaries</i>	<b>11</b>
c. Skala Usaha.	c. <i>Scale enterprises.</i>	<b>12</b>
1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	1) <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities</i>	<b>12</b>
2) Jumlah Karyawan	2) <i>Number of employees</i>	<b>12</b>
a. Komposisi Menurut Jenjang Manajemen	a. <i>Composition by Management Level</i>	<b>12</b>
b. Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan	b. <i>Composition by Education Level</i>	<b>13</b>
c. Komposisi Menurut Karyawan Tetap / Tidak Tetap	c. <i>Composition by Permanent / Non-Permanent Employees</i>	<b>13</b>
d. Komposisi Menurut Usia	d. <i>Composition by Age</i>	<b>13</b>



3) Persentase kepemilikan saham.	3) <i>Percentage of owners of shares.</i>	14
4) Wilayah Operasional.	4) <i>Operational Area.</i>	15
d. Produk, layanan dan kegiatan usaha.	d. <i>Products, services and business activities.</i>	15
e. Keanggotaan pada Asosiasi.	e. <i>Membership in Associations.</i>	16
<b>STRATEGI BERKELANJUTAN PERSEROAN</b>	<b><i>THE COMPANY'S SUSTAINABLE STRATEGY</i></b>	<b>18</b>
<b>IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b>	<b><i>SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW</i></b>	<b>19</b>
a. Aspek Ekonomi.	a. <i>Economic Aspect.</i>	19
1) Data Produksi	1) <i>Data Production</i>	19
a. Produksi Karet	a. <i>Rubber Production</i>	19
b. Kopi Instan	b. <i>Instant coffee</i>	19
2) Laba/Rugi Bersih.	2) <i>Net Profit/Loss</i>	20
3) Produk ramah lingkungan.	3) <i>Environmentally friendly products.</i>	20
4) Pelibatan pihak lokal terkait proses keberlanjutan.	4) <i>Involvement of local parties related to the sustainability process.</i>	20
b. Aspek Lingkungan Hidup.	b. <i>Environmental Aspects.</i>	21
1) Penggunaan energi dan bahan bakar.	1) <i>Use of energy and fuel.</i>	21
2) Pengurangan emisi.	2) <i>Reduction of emissions.</i>	22
3) Limbah yang dikelola.	3) <i>Managed waste.</i>	22
a. Limbah Crumb Rubber	a. <i>Crumb Rubber Waste</i>	22
b. Limbah Kopi Instan	b. <i>Instant Coffee Waste</i>	23
c. Air Permukaan	c. <i>Surface Water</i>	23
d. Limbah Padat	d. <i>Solid waste</i>	24
4) Pelestarian keanekaragaman hayati.	4) <i>Conservation of biodiversity.</i>	24
c. Aspek Sosial.	c. <i>Social Aspect.</i>	25
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b>	<b><i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</i></b>	<b>26</b>
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan.	a. <i>Activities to Build a Sustainability Culture in the Company's Internal.</i>	26
b. Kinerja Ekonomi dalam 3 tahun terakhir.	b. <i>Economic Performance in the last 3 years.</i>	26
1) Perbandingan target dan kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi.	1) <i>Comparison of targets and performance of production, income and profit and loss.</i>	26
2) Perbandingan target dan kinerja / kegiatan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	2) <i>Comparison of targets and performance / activities that are in line with the implementation of Sustainable Finance</i>	27
c. Kinerja Sosial dalam 3 Tahun Terakhir.	c. <i>Social Performance in the Last 3 Years.</i>	27
1) Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen.	1) <i>The Company's commitment to provide services for equal products to consumers.</i>	27
2) Ketenagakerjaan.	2) <i>Employment.</i>	28

a)	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.	a)	<i>Equality of opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor.</i>	28
b)	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional.	b)	<i>Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage.</i>	28
c)	Lingkungan bekerja yang layak dan aman.	c)	<i>Decent and safe working environment.</i>	28
d)	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	d)	<i>Training and capacity building of employees.</i>	29
3)	Masyarakat.	3)	<i>Society.</i>	29
a)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.	a)	<i>Information on activities or operational areas that have a positive impact on the surrounding community, including financial literacy and inclusion.</i>	29
b)	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.	b)	<i>The mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up.</i>	30
c)	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan.	c)	<i>Social and Environmental Responsibility that can be linked to support for sustainable development goals.</i>	31
d.	Kinerja Lingkungan Hidup.	d.	<i>Environmental Performance.</i>	31
1)	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan.	1)	<i>Environmental costs incurred.</i>	31
2)	Penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang.	2)	<i>Use of environmentally friendly materials, such as the use of recycled materials.</i>	32
3)	Uraian mengenai penggunaan energi.	3)	<i>Description of energy use.</i>	32
a)	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan.	a)	<i>The amount and intensity of energy used.</i>	32
b)	Upaya pencapaian efisiensi energi.	b)	<i>Efforts to achieve energy efficiency.</i>	33
e.	Kinerja Lingkungan Hidup yang berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.	e.	<i>Environmental Performance which is directly related to the Environment.</i>	33
1)	Kinerja.	1)	<i>Performance.</i>	33
2)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar	2)	<i>Information on activities or operational areas that produce positive as well as negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to</i>	34

	terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem.	<i>increase the carrying capacity of the ecosystem.</i>	
3)	Keanekaragaman hayati.	<i>Biodiversity.</i>	35
a)	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.	<i>Impacts from the operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity.</i>	35
b)	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan.	<i>Efforts to conserve biodiversity are carried out.</i>	35
4)	Emisi.	<i>Emissions.</i>	36
a)	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya.	<i>Amount and intensity of emission produced by types</i>	36
b)	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.	<i>Efforts and achievements of emission reductions carried out.</i>	37
5)	Limbah dan efluen.	<i>Waste and effluent.</i>	38
a)	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis.	<i>Amount of waste and effluent produced by types.</i>	38
b)	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.	<i>Mechanism of waste and effluent management.</i>	38
c)	Tumpahan yang terjadi.	<i>Spills that occur.</i>	39
6)	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	<i>Number and material of Environmental complaints received and resolved.</i>	40
f.	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	<i>Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	40
1)	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	<i>Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	40
2)	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.	<i>The number and percentage of products and services which safety for the customer been evaluated.</i>	40
3)	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative.	<i>Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and distribution processes, as well as mitigations undertaken to overcome negative impacts.</i>	41
4)	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya.	<i>Number of recalled products and reasons.</i>	41
5)	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	<i>Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	41

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

- a. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- b. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- c. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- d. Peranan Pemangku Kepentingan.
- e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

**SUSTAINABILITY GOVERNANCE**

- a. *Duties of Responsible for the Implementation of Sustainable Finance.* 43
- b. *Board of Directors Competence Development. Board of Commissioners, Employees, Officials and/or Work Units Responsible for the Implementation of Sustainable Finance.* 43
- c. *Procedures in Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks on the Implementation of Sustainable Finance.* 44
- d. *The Role of Stakeholders.* 44
- e. *Problems Faced, Developments, and Influences on the Implementation of Sustainable Finance.* 45



## **SAMBUTAN DAN PENJELASAN DIREKSI**

Para Pemegang saham dan Pemangku kepentingan yang terhormat,

Merupakan kehormatan bagi kami untuk menyampaikan Laporan Berkelanjutan PT Prasidha Aneka Niaga Tbk ("Perseroan") untuk tahun 2022.

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Laporan ini secara rutin diterbitkan setiap satu tahun sekali dan Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan Perseroan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan dibuat dalam dua edisi bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan ini bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan dengan alamat [www.prasidha.co.id](http://www.prasidha.co.id)

Laporan Keberlanjutan ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam hal keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya mengenai dampak operasi usaha Perusahaan baik dari ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Laporan keberlanjutan ini juga sebagai bentuk persiapan kami untuk membawa Perseroan ke jenjang

## **FOREWORD AND EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS**

*Shareholders and Stakeholders honorable interests,*

*It is an honor for us to submit the PT Prasidha Aneka Niaga Tbk ("Company") Sustainability Report for 2022.*

*This Sustainability Report has been prepared to comply with the requirements for reporting the results of the Company's economic, social and environmental performance for the period January 1 to December 31, 2022. This report is routinely published once a year and this Sustainability Report is the third report issued by the Company separately from the Annual Report. The Sustainability Report is made in two language editions, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, this report can be viewed and downloaded through the Company's official website at [www.prasidha.co.id](http://www.prasidha.co.id).*

*This Sustainability Report is a form of our commitment in terms of disclosure of information to all stakeholders, especially regarding the impact of the Company's business operations from the Economic, Social and Environmental aspects. This sustainability report is also a form of our preparation to take the Company to the next level in achieving the goal*



berikutnya dalam meraih tujuan untuk menjadi Perusahaan yang berasaskan nilai-nilai keberlanjutan.

Perusahaan telah membentuk suatu unit atau tim yang menjalankan dan memantau pelaksanaan pengelolaan keuangan berkelanjutan, baik di tingkat pusat maupun di cabang-cabangnya, dan melaksanakan sosialisasi dan edukasi kepada para karyawan mengenai program dan pelaksanaan pengelolaan keuangan berkelanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Direksi dengan ini mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada seluruh karyawan atas dedikasi mewujudkan kontribusi nyata dalam menumbuh kembangkan Perseroan berdasarkan prinsip keberlanjutan.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak baik pemerintah, pihak regulator, masyarakat luas, serta mitra bisnis atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen

*of becoming a company based on sustainability values.*

*The company has formed a unit or team that runs and monitors the implementation of sustainable financial management, both at the central level and in its branches, and carries out socialization and education to employees regarding the program and implementation of sustainable financial management.*

*This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.*

*The Board of Directors hereby expresses its deepest appreciation and gratitude to all stakeholders, especially to all employees for their dedication to realizing real contributions in growing the Company based on sustainability principles.*

*We also thank all parties, including the government, regulators, the wider community, and business partners for everything support that always encourages the progress of the Company. Armed with full support from all parties, the Company is committed to carving*



untuk mengukir hari esok yang lebih baik.

**a. Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.**

**1) Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan.**

Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Tata kelola perusahaan sudah merupakan konsep yang lebih lama dan lebih dikenal dibandingkan Keuangan Berkelanjutan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan juga berarti mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik.

Tata Kelola yang baik meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan dengan cara mengembangkan pengawasan terhadap risiko di seluruh organisasi. Langkah ini akan menurunkan risiko secara signifikan karena ditangani sebelum memiliki dampak yang besar.

*out a better tomorrow.*

**a. Policies in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy.**

**1) Sustainability Value for the Company.**

*The concept of Sustainable Finance has a big goal, namely to create a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner with the ultimate goal of providing economic and social welfare to all people, as well as protecting and managing the Environment wisely in Indonesia.*

*Implementing Sustainable Finance means having good governance. Corporate governance is an older and better known concept than Sustainable Finance. Implementing Sustainable Finance also means practicing good corporate governance.*

*Good governance increases the company's resilience and competitiveness by developing risk control throughout the organization. This step will significantly lower the risk because it is handled before it has a major impact.*

Kesadaran yang makin meningkat di seluruh dunia untuk pembangunan berkelanjutan menciptakan dunia bisnis yang baru, yaitu dunia bisnis hijau di mana prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan. Di dunia ini, semua pelakunya memberikan prioritas akses bisnis dan kerjasama hanya kepada pelaku bisnis yang memiliki visi sama yaitu keberlanjutan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017).

Perseroan sebagai perusahaan yang menjalankan bisnisnya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan.

**2) Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.**

Merespon program keuangan

*The growing awareness around the world for sustainable development creates a new business world, namely a green business world where the principles of sustainability are applied. In this world, all actors give priority to business access and cooperation only to business people who have the same vision, namely sustainability.*

*The Financial Services Authority (OJK) as the institution in charge of regulating and supervising financial service activities participates in the support by issuing Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017).*

*The Company as a company that runs its business in Indonesia has full awareness of the importance of providing support to government programs related to sustainable development.*

**2) The Company's Response to Issues related to the Implementation of Sustainable Finance.**

*In response to the sustainable finance*

berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia khususnya OJK, Perseroan telah membentuk Unit Khusus pengelolaan Keuangan Berkelanjutan yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk melaksanakan program-program Sustainable Development Goals.

**3) Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan.**

Perseroan merealisasikan dukungan terhadap program pemerintah terkait implementasi keuangan berkelanjutan dalam bentuk visi dan misi keuangan berkelanjutan. Visi keuangan berkelanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjadi perusahaan Agro Bisnis terdepan dengan manajemen professional.

Untuk mewujudkan visinya tersebut, Perseroan memiliki 2 misi utama keuangan berkelanjutan, yaitu:

- Mengembangkan usahanya atas dasar saling menghormati serta mempercayai. Kunci suksesnya perusahaan dalam membangun kepercayaan internasional adalah melalui pelayanan yang prima,

*program launched by the Indonesian government, especially the OJK, the Company has established a Special Unit for Sustainable Finance management which is the basis for the Company to implement Sustainable Development Goals programs.*

**3) Management's Commitment in Achieving the Implementation of Sustainable Finance.**

*The Company realizes support to the government programs related to the implementation of sustainable finance in the form of a vision and mission of sustainable finance. The Company's sustainable finance vision is as follows:*

- *To become a leading agribusiness company with professional management.*

*To realize this vision, the Company has 2 main missions of sustainable finance, namely:*

- *Develop its business on the basis of mutual respect and trust. The key to the company's success in building international trust is through excellent, timely service and maintaining high quality standards*

tepat waktu dan menjaga standar kualitas yang tinggi terhadap semua relasi bisnisnya.

- Melalui kerja keras, dukungan serta kerjasama yang erat antara karyawan dan pimpinan, perusahaan selalu berupaya mengoptimalkan seluruh sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan usaha.

#### 4) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan, Perseroan melakukannya secara bertahap, yang dimulai dari pengenalan konsep keuangan berkelanjutan melalui kegiatan sosialisasi ke seluruh karyawan. Hal ini diharapkan dapat membangun pola pikir keuangan berkelanjutan dan penggalangan dukungan dari seluruh karyawan Perseroan.

#### 5) Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Tahun 2022 ini merupakan tahun ketiga Perseroan menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi oleh Perseroan

*for all of its business relationships.*

- *Through hard work, support and close cooperation between employees and management, the company always strives to optimize all company resources in order to achieve business goals.*

#### 4) *Achievement of Sustainable Finance Implementation Performance.*

*In implementing the sustainable finance program, the Company does it in stages, starting with the introduction of the concept of sustainable finance through outreach activities to all employees. This is expected to build a sustainable financial mindset and raise support from all employees of the Company.*

#### 5) *Challenges of Achieving Performance in the Implementation of Sustainable Finance.*

*2022 is the third year the Company has implemented a sustainable finance program. Various challenges were faced by the Company to achieve the targets*



untuk mencapai target dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah dicanangkan di akhir tahun 2020, terutama di tengah pandemi COVID-19 yang tidak hanya melanda Indonesia tapi juga dunia secara global. Beberapa tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2022 ini adalah:

- Masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan yang dipersulit dengan adanya pandemi COVID-19 sehingga Perseroan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan kondisi new normal;
- Keterbatasan pemahaman mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan.

*of the Sustainable Finance Action Plan which was launched at the end of 2020, especially in the midst of the COVID-19 pandemic which not only hit Indonesia but also the world globally. Some of the challenges faced by the Company in implementing Sustainable Finance in 2022 are:*

- *There is still limited understanding of the internal ranks and stakeholders of the concept of sustainable finance which is complicated by the COVID-19 pandemic so that the Company needs time to adapt to new normal conditions;*
- *Limited understanding of social and environmental risk mitigation*

**b. Pencapaian keuangan berkelanjutan terkait dengan sosialisasi kepada Karyawan**

**b. Achievement of sustainable finance related to socialization to employees**

No	Uraian Kegiatan <i>Description of activities</i>	Periode <i>Period</i>		Penanggung Jawab Kegiatan <i>Responsible for Activities</i>	Realisasi <i>Realization</i>
		Awal <i>Start</i>	Akhir <i>Final</i>		
1	Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation Training</i>	Oktober	Desember	Divisi Personalia <i>Personnel Division</i>	Unit khusus pengelolaan Keuangan Berkelanjutan telah menerima pelatihan <i>The Special Unit for Sustainable Finance management has received training</i>
2	Sosialisasi mengenai prinsip Keuangan Berkelanjutan <i>Dissemination of the principles of Sustainable Finance</i>	Oktober	Desember	Divisi Personalia <i>Personnel Division</i>	Peningkatan pemahaman karyawan tentang Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan telah tercapai <i>Increased employee understanding on the Implementation of Sustainable Finance Actions has been achieved</i>

**c. Strategi Pencapaian Target**

**c. Target Achievement Strategy**

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2022 ini Perseroan menerapkan 2 strategi, antara lain:

*To achieve the sustainable financial performance target in 2022, the Company implements 2 strategies, among others:*

- Menanamkan pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh elemen karyawan Perseroan melalui sosialisasi bulanan, dimana materi sosialisasi fokus pada cara penerapan dan prosedur pengembangan karyawan untuk keuangan berkelanjutan;
- Melakukan penyesuaian organisasi,

- *Instilling a sustainable finance mindset in all elements of the Company's employees through monthly socialization, where the socialization material focuses on how to implement and develop employee development procedures for sustainable finance;*
- *Adjusting the organization, risk*



manajemen risiko, tata kelola, kebijakan, dan prosedur standar yang mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan.

*management, governance, policies, and standard procedures that refer to the principles of sustainable finance.*

**PROFIL SINGKAT PERSEROAN**

**BRIEF PROFILE OF THE COMPANY**

**a. Visi dan Misi Keberlanjutan Perseroan.**

**a. Vision and Mission of the Company's Sustainability.**

Perseroan senantiasa merealisasikan dukungan terhadap program pemerintah terkait implementasi keuangan berkelanjutan dalam bentuk visi dan misi keuangan berkelanjutan. Visi keuangan berkelanjutan yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

*The Company continues to realize support to the government programs related to the implementation of sustainable finance in the form of a vision and mission of sustainable finance. The Company's vision for sustainable finance is as follows:*

**1. Visi PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.**

**1. Vision of PT Prasadha Aneka Niaga Tbk**

Menjadi perusahaan Agro Bisnis terdepan dengan manajemen professional.

*To become a leading agribusiness company with professional management.*

**2. Misi PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.**

**2. Mission of PT Prasadha Aneka Niaga Tbk**

- Mengembangkan usahanya atas dasar saling menghormati serta mempercayai. Kunci suksesnya perusahaan dalam membangun kepercayaan internasional adalah melalui pelayanan yang prima, tepat waktu dan menjaga standar kualitas yang tinggi terhadap semua relasi bisnisnya.
- Melalui kerja keras, dukungan serta kerjasama yang erat antara karyawan dan pimpinan, perusahaan selalu berupaya mengoptimalkan seluruh sumber daya perusahaan

- *To develop its business on the basis of mutual respect and trust. The key to the company's success in building international trust is through excellent, timely service and maintaining high quality standards for all of its business relationships.*
- *Through hard work, support and close cooperation between employees and management, the company always strives to optimize all company resources in order to achieve business*





guna mencapai tujuan usaha.

goals.

**b. Informasi Perseroan.**

**b. Company Information.**

**1. Kantor Pusat dan Cabang Perseroan.**

**1. Head Office and Branches of the Company.**

*Kantor Pusat / Head Office*

Plaza Sentral Lt. 20 Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta 12930  
Telepon : (62-21) 57904488, 57904478, Fax : (62-21) 52880082, 5274948, 2523428  
Email : [corp\\_sec@prasidha.co.id](mailto:corp_sec@prasidha.co.id), Website : [www.prasidha.co.id](http://www.prasidha.co.id)

*Cabang Bandar Lampung / Branch Office Bandar Lampung*

Jl. Ikan Koki No. 5, Bandar Lampung 35226  
Telepon : (62-721) 487188, Fax : (62-721) 481883

*Cabang Palembang / Branch Office Palembang*

Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang 30258  
Telepon : (62-711) 513358, 511168, Fax : (62-711) 510654

**2. Anak Perseroan**

**2. Subsidiaries**

*PT Aneka Bumi Kencana*

Jl. Raya Mulyosari No. 326, Surabaya 60113, Jawa Timur.  
Telepon : (62-31) 5965848-49, 5962256, Fax : (62-31) 5362257

*PT Tirta Harapan Bali*

Jl. Erlangga No. 26 Singaraja, Bali  
Telepon : (62-362) 21088, 21611, Fax : (62-362) 21086

*PT Aneka Coffee Industry*

Jl. Raya Trosobo Km. 23,5 Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo 61257, Jawa Timur  
Telepon : (62-31) 8971064, 8971073, Fax : (62-31) 8972469, 8973508

c. Skala Usaha

c. Scale enterprises

1). Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban

1) Total assets or asset capitalization, and total liabilities



2) Jumlah Karyawan

2) Number of employees

a. Komposisi Menurut Jenjang Manajemen

a. Composition by Management Level

Uraian Description	2022			2021			2020		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
<b>Pimpinan Perusahaan</b> <i>The head of the company</i>									
Komisaris Commissioner	12	0	12	12	0	12	12	0	12
Direktur Director	14	1	15	16	1	17	17	1	18
<b>Tenaga Profesional</b> <i>Professionals</i>									
Manager Manager	19	5	24	28	6	34	28	7	35
Tenaga Ahli / Staff Experts / Staff	71	35	106	75	39	114	77	41	118
<b>Tenaga Kerja Langsung</b> <i>Direct Labor</i>									
Tetap Permanent	588	65	653	661	74	735	724	80	804
Harian Daily	27	8	35	74	76	150	75	83	158
Borongan	0	6	6	2	0	2	31	2	33
<b>TOTAL</b>	<b>731</b>	<b>120</b>	<b>851</b>	<b>868</b>	<b>196</b>	<b>1.064</b>	<b>964</b>	<b>214</b>	<b>1.178</b>

b. Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan

b. *Composition by Education Level*

Uraian <i>Description</i>	2022			2021			2020		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Sarjana <i>Bachelor</i>	78	26	104	101	45	146	109	47	156
Sarjana Muda <i>Baccalaureate</i>	43	23	66	8	9	17	17	10	27
SLTA/Sederajat <i>High School</i>	382	38	420	432	52	484	472	46	518
SLTP/Sederajat <i>Junior School</i>	100	5	105	133	8	141	140	54	194
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	134	22	156	194	82	276	226	57	283
<b>TOTAL</b>	<b>737</b>	<b>114</b>	<b>851</b>	<b>868</b>	<b>196</b>	<b>1.064</b>	<b>964</b>	<b>214</b>	<b>1.178</b>

c. Komposisi Menurut Karyawan Tetap / Tidak Tetap

c. *Composition by Permanent / Non-Permanent Employees*

Uraian <i>Description</i>	2022			2021			2020		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Karyawan tetap <i>Permanent employees</i>	704	106	810	792	116	908	858	129	987
Karyawan tidak tetap <i>Non-permanent employees</i>	33	8	41	76	80	156	106	85	191
<b>TOTAL</b>	<b>737</b>	<b>114</b>	<b>851</b>	<b>868</b>	<b>196</b>	<b>1.064</b>	<b>964</b>	<b>214</b>	<b>1.178</b>

d. Komposisi Menurut Usia

d. *Composition by Age*

Uraian <i>Description</i>	2022			2021			2020		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
18 - 25 Tahun	58	1	59	96	23	119	174	45	219
26 - 32 Tahun	122	24	146	144	34	178	390	61	451
33 - 39 Tahun	82	13	95	96	27	123	220	35	255
40 - 46 Tahun	129	17	146	159	46	205	96	48	144
47 - 53 Tahun	191	25	216	245	37	282	35	9	44
54 - 60 Tahun	92	23	115	82	18	100	27	10	37
61 - Keatas	63	11	74	46	11	57	22	6	28
<b>TOTAL</b>	<b>737</b>	<b>114</b>	<b>851</b>	<b>868</b>	<b>196</b>	<b>1.064</b>	<b>964</b>	<b>214</b>	<b>1.178</b>

**3) Persentase kepemilikan saham**

**3) Percentage of owners of shares**

Status Kepemilikan <i>Ownership status</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>Pemodal Nasional</b> <i>National Investor</i>		
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	453.396.308	31,486
Perseroan Terbatas <i>Limited Companies</i>	984.689.692	68,381
Danareksa <i>Danareksa</i>	8.500	0,001
Asuransi <i>Insurance</i>	0	0,000
Yayasan <i>Foundations</i>	10.000	0,001
Koperasi <i>Cooperative</i>	150.000	0,010
Lain-lain <i>Others</i>	500	0,000
Sub Total	<b>1.438.255.000</b>	<b>99,879</b>
<b>Pemodal Asing</b> <i>Foreign Investors</i>		
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	760.500	0,053
Badan Usaha Asing <i>Foreign corporation</i>	984.500	0,068
Lain-lain <i>Others</i>	0	0,000
Sub Total	<b>1.745.000</b>	<b>0,121</b>
<b>Total Pemodal</b> <b>(Nasional dan Asing)</b> <i>Total Investor</i> <i>(National and Foreign)</i>	<b>1.440.000.000</b>	<b>100,000</b>



#### 4) Wilayah Operasional

Perseroan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki Kantor Cabang di Palembang dan Lampung serta Anak Perusahaan yang berlokasi di Surabaya, Singaraja, Bali dan Sidoarjo. Pabrik karet remah yang berlokasi di Palembang dapat memproduksi dua tipe karet standar Indonesia (SIR) yaitu SIR 10, SIR 20. Karet remah adalah bahan dasar utama dalam produksi ban yang kami ekspor ke sejumlah pabrik pembuatan ban ternama di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, Korea dan India

Anak perusahaan PT. Aneka Coffee Industry ("ACI") berlokasi di Sidoarjo dengan usaha utama memproduksi kopi instan, kopi bubuk, dan ekstrak kopi. ACI adalah produsen dan eksporter kopi terbesar di Indonesia dengan konsumen Itochu Corporation dari Jepang, salah satu pengendali bisnis kopi dunia. Tiap tahun ACI mampu memproduksi lebih dari 4.600 ton kopi instan.

#### d. Produk, layanan dan kegiatan usaha

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk merupakan perusahaan yang kegiatan dan usaha utamanya adalah pengolahan dan

#### 4) Operational Area

*The Company is headquartered in Jakarta and has Branch Offices in Palembang and Lampung as well as Subsidiaries located in Surabaya, Singaraja, Bali and Sidoarjo. The crumb rubber factory located in Palembang can produce two types of standard Indonesian rubber (SIR) namely SIR 10, SIR 20. Crumb rubber is the main raw material in tire production which we export to a number of well-known tire manufacturers in the United States, Europe, Japan, Korea and India*

*PT. Aneka Coffee Industry ("ACI") a subsidiary of company is located in Sidoarjo with the main business of producing instant coffee, ground coffee, and coffee extract. ACI is the largest coffee producer and exporter in Indonesia with Itochu Corporation from Japan, being a main consumer is one of the controllers of the world coffee business. Each year ACI is able to produce more than 4,600 tons of instant coffee.*

#### d. Products, services and business activities

*PT Prasadha Aneka Niaga Tbk is a company whose main activities and businesses are processing and trading of crumb rubber,*

perdagangan karet remah, kopi bubuk, kopi instan, serta kopi biji. Produksi karet remah dilakukan Kantor Cabang Perseroan yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Pengolahan kopi biji dilakukan di Kantor Cabang Perseroan di Bandar Lampung dan anak Perusahaan PT Aneka Bumi Kencana di Surabaya.

Produksi kopi bubuk, kopi instan dan ekstrak kopi dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT Aneka Coffee Industry di Sidoarjo, Jawa Timur

**e. Keanggotaan pada Asosiasi.**

Merupakan kewajiban bagi perusahaan publik untuk tergabung dalam asosiasi perusahaan publik, oleh karena itu Perseroan telah bergabung dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 1996. Tidak hanya sekedar bergabung, Perseroan juga turut aktif ikut serta dalam, kegiatan yang dilaksanakan AEI seperti dengar pendapat terhadap rancangan kebijakan pemerintah, penyusunan laporan, serta kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh AEI

Selain itu Perseroan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang perdagangan karet remah dan kopi juga tergabung dalam beberapa asosiasi seperti GAPKINDO (Gabungan Perusahaan Karet Indonesia), GAEKI (Gabungan Eksportir Kopi

*ground coffee, instant coffee, and coffee beans. Crumb rubber production is carried out by the Company's Branch Office located in Palembang, South Sumatra. The coffee bean processing is carried out at the Company's Branch Offices in Bandar Lampung and its subsidiary PT Aneka Bumi Kencana in Surabaya*

*The production of ground coffee, instant coffee and coffee extract is carried out by the Company's subsidiary, PT Aneka Coffee Industry in Sidoarjo, East Java*

**e. Membership in Associations**

*It is an obligation for public companies to join the association of public companies, therefore the Company has joined the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) since 1996. Not only joining, the Company also actively participates in activities carried out by AEI such as hearings on government policy drafts, report preparation, and social activities carried out by AEI.*

*In addition, the Company, whose business activities are dealing with the trading of crumb rubber and coffee, is also joining several associations such as GAPKINDO (Rubber Association of Indonesian), GAEKI (Indonesian Coffee Exporters Association),*



Indonesia), SCOPI (Sustainable Coffee Platform of Indonesia), GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber).

*SCOPI (Sustainable Coffee Platform of Indonesia), GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber)*

## STRATEGI BERKELANJUTAN PERSEROAN

Di tengah dinamika perekonomian dan pasar global yang menantang, Perseroan tetap menghadapinya dengan optimisme tinggi melalui serangkaian inisiatif strategis untuk menciptakan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Dimana pada tahun 2022 ini Perseroan melakukan sejumlah inisiatif yang merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya, seiring dengan berbagai evaluasi guna perbaikan dan pengembangan. Ketatnya persaingan bisnis, khususnya di era kondisi perekonomian global yang masih belum stabil seperti saat ini disebabkan adanya pandemi COVID-19, manajemen kembali fokus untuk melakukan efisiensi proses, efektivitas pemasaran, dan jaringan. Hal ini mengingat tahun 2022 Perseroan menghadapi tantangan yang tidak ringan dengan kondisi pasar internasional yang masih labil.

## THE COMPANY'S SUSTAINABLE STRATEGY

*In the midst of challenging global economic and market dynamics, the Company continues to face it with high optimism through a series of strategic initiatives to create sustainable growth for the Company. Where in 2022 the Company carried out a number of initiatives which were a continuation of the previous years, along with various evaluations for improvement and development. The tight business competition, especially in the era of global economic conditions that is still unstable as it is today due to the COVID-19 pandemic, management has refocused on process efficiency, marketing effectiveness, and networking. This is considering that in 2022 the Company will face challenges that are not easy with international market conditions that are still unstable.*

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE

OVERVIEW

a. Aspek Ekonomi

a. Economic Aspect

1) Data Produksi

1) Data Production

a. Produksi Karet

a. Rubber Production

Uraian Description	Jumlah (Ton) Quantity (Tons)					
	2022		2021		2020	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pembelian Bahan Baku Raw Material Purchase	96.000	14.999,23	96,000	43,000.19	96,000	49,980.06
Produksi Blanket Blanket Production	68.000	11.322,28	68,000	32,111.51	68,000	46,223.90
Produksi Crumb Rubber Crumb Rubber Production	48.000	9.638,78	48,000	23,355.92	48,000	25,896.97
Penjualan Sales		6.226,12		24,050.04		26,273.00

b. Kopi Instan

b. Instant coffee

Uraian Description	Jumlah (Ton) Quantity (Tons)					
	2022		2021		2020	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pembelian Bahan Baku Raw Material Purchase		8.424,76		3,923.34		5,752.14
Produksi Production	4.525	3.923,64	3,188	2,382.59	6,379	3,857.46
Penjualan Sales	4.480	4.047,63	3,609	2,466.47	6,215	3,417.12

**2) Laba/Rugi Bersih.**

Tahun Year	Karet (Rp) Rubber (Rp)	Kopi Instan (Rp) Instant Coffee (Rp)
2022	(25.834.965.122)	47.751.384.463
2021	(87,689,793,601)	15,887,461,916
2020	(77,412,888,267)	34,826,903,734

**2) Net Profit/Loss**

**3) Produk ramah lingkungan**

Sejauh ini perusahaan sudah melakukan upaya-upaya dalam menghasilkan produk yang ramah lingkungan agar tidak menimbulkan efek negatif terhadap lingkungan sekitar. Upaya yang telah dilakukan diantaranya dengan pemilihan penggunaan bahan-bahan yang aman untuk lingkungan, efisiensi energi, serta mengurangi pemakaian bahan-bahan yang tergolong B3 sehingga jumlah limbah yang dihasilkan dapat ditekan

**4) Pelibatan pihak lokal terkait proses keberlanjutan**

Perusahaan tetap menjalin hubungan baik dan melibatkan pihak lokal terkait proses berkelanjutan. Selain itu, kegiatan-kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan diprioritaskan kepada pihak-pihak lokal yang ada di sekitar lokasi kegiatan usaha perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

**3) Environmentally friendly products**

*So far the company has made efforts to produce environmentally friendly products so as not to cause negative effects on the surrounding environment. Efforts that have been made include choosing the use of materials that are safe for the environment, energy efficiency, and reducing the use of B3 materials so that the amount of B3 waste produced can be minimized.*

**4) Involvement of local parties related to the sustainability process.**

*The company maintains good relations and involves local parties regarding sustainable processes. In addition, CSR activities carried out by the company are prioritized to local parties around the location of the company's business activities as a form of concern for the surrounding community.*

**b. Aspek Lingkungan Hidup**

**b. Environmental Aspects**

**1) Penggunaan energi dan bahan bakar.**

**1) Use of energy and fuel.**

Energi <i>Energy</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Amount</i>		
		2022	2021	2020
Listrik <i>Electric</i>	KWh	11.529.320	11,685,244	6,697,760
Solar <i>Solar</i>	L	120.000	594,843	631,430
Batubara <i>Coal</i>	kg	-	-	-
Cangkang Sawit <i>Palm shells</i>	Kg	382.080	828,953	910,920
Briket <i>Briquettes</i>	Kg	148.000	689,610	573,220
Oli / Pelumas <i>Oil</i>	L	-	1,529	1,781
Terpentin <i>Turpentine</i>	L	2.000	7,725	8,580
Ngas <i>Ngas</i>	Mmbtu	170.460	120,276	-

**2) Pengurangan emisi**

**2) Reduction of emissions**

Mulai bulan Januari 2019, bahan bakar boiler telah diubah dari sebelumnya menggunakan batubara menjadi cangkang sawit.

*Starting in January 2019, the boiler fuel was changed from previously using coal to palm shells.*

Bahan bakar Batubara sebagai sumber energi tergolong sebagai bahan berbahaya dan beracun (B3) dan sisa pembakarannya akan menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3), yang memerlukan pengelolaan secara khusus dan memiliki resiko mencemari lingkungan.

*Coal as an energy source is classified as a hazardous and toxic material (B3) and the residue of its combustion will produce hazardous and toxic waste (LB3), which requires special management and has the risk of polluting the environment*

Dengan pengalihan bahan bakar sumber energi menjadi cangkang sawit yang

*By diverting the energy source fuel into palm kernel shell which is biomass, the*



merupakan biomassa, sisa dari pembakarannya tergolong limbah biologis, sehingga aman untuk lingkungan dan dapat dimanfaatkan kembali, salah satunya adalah sebagai campuran bahan pupuk tanaman. Selain itu penggunaan biomassa dapat mengurangi emisi yang dihasilkan, sehingga secara tidak langsung dapat berperan dalam pengelolaan lingkungan khususnya pengurangan emisi gas rumah kaca.

*residue from the combustion includes biological waste, so it is safe for the environment and can be reused, one of which is as a mixture of plant fertilizers. In addition, the use of biomass can reduce the resulting emissions, so that it can indirectly play a role in environmental management, especially the reduction of greenhouse gas emissions*

**3) Limbah yang dikelola.**

a. Limbah Crumb Rubber

**3) Managed waste**

a. Crumb Rubber Waste

Jenis Limbah <i>Waste Type</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Amount</i>		
		2022	2021	2020
Produksi Crumb Rubber <i>Crumb Rubber Production</i>	Ton	9.638,78	23.355.92	25.896,97
Limbah Cair Yang Diolah <i>Treated Liquid Waste</i>	M3	197.551	737.396	685.924
Beban Pencemaran Air <i>Water Pollution Load</i>	M3 / Ton Produk	20,5	3,57	26,49
Limbah Padat Dihasilkan <i>Generated Solid Waste</i>	Ton	72	291	280
Limbah B3 Dikelola <i>Managed Hazardous Waste</i>	Ton	1,15	2,65	2,50

b. Limbah Kopi Instan

b. Instant Coffee Waste

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Jumlah Amount		
		2022	2021	2020
Produksi Kopi Instan <i>Instant Coffee Production</i>	Ton	3.386,57	2.382,59	3.857,46
Limbah Cair Yang Diolah <i>Treated Liquid Waste</i>	M3	85.611	52.248	27
Beban Pencemaran Air <i>Water Pollution Load</i>	M3 / Ton Produk	24,13	21,93	0,01
Limbah Padat Dihasilkan <i>Generated Solid Waste</i>	Ton	648,18	370	0
Limbah B3 Dikelola <i>Managed Hazardous Waste</i>	Ton	1,80	1,46	0,98

c. Air Permukaan

c. Surface Water

Bulan Month	2022 (M3)		2021 (M3)		2020 (M3)	
	Karet Rubber	Kopi Coffee	Karet Rubber	Kopi Coffee	Karet Rubber	Kopi Coffee
Januari	46.187	5.827	76,711	5,699	57,313	5,199
Februari	43.027	4.703	72,654	3,938	52,597	10,132
Maret	47.235	5.746	75,299	3,989	48,291	11,090
April	44.473	8.222	70,036	5,103	36,678	13,156
Mei	11.551	6.515	58,266	2,018	38,215	6,721
Juni	5.078	8.874	60,815	2,867	54,045	8,540
Juli	-	8.996	61,538	2,509	62,988	9,648
Agustus	-	8.958	60,582	4,395	63,648	9,679
September	-	5.976	56,238	3,631	69,597	9,010
Oktober	-	8.899	49,270	6,153	73,847	8,938
November	-	8.793	46,868	7,532	64,887	6,150
Desember	-	4.102	49,119	4,414	63,818	2,624
TOTAL	197.551	85.611	737,396	52,248	685,924	100,887
	283.162		789,644		786,811	

d. Limbah Padat

d. Solid waste

Bulan Month	2022 (Ton)		2021 (Ton)		2020 (Ton)	
	Karet Rubber	Kopi Coffee	Karet Rubber	Kopi Coffee	Karet Rubber	Kopi Coffee
Januari	15,36	36,14	28.86	34.97	18.60	22.75
Februari	19,41	27,95	30.68	35.10	21.26	65.13
Maret	14,26	37,70	26.20	40.43	12.53	60.58
April	15,76	59,67	34.93	36.01	12.20	62.27
Mei	6,90	48,75	18.49	21.84	12.79	32.63
Juni	-	69,03	25.90	22.75	20.36	53.69
Juli	-	74,75	25.98	16.12	27.65	64.74
Agustus	-	78,91	20.58	24.05	26.83	74.62
September	-	55,51	23.60	21.32	32.78	74.75
Oktober	-	71,76	19.70	36.53	32.86	64.87
November	-	71,89	17.58	52.65	33.02	50.31
Desember	-	16,12	18.44	28.34	29.30	11.83
TOTAL	71,69	648	291	370	280	638
	720		661		918	

4) Pelestarian keanekaragaman hayati

Sesuai dengan dokumen lingkungan (Amdal dan RKL-RPL) yang dimiliki, Setiap 6 bulan sekali dilaksanakan pemantauan terhadap keanekaragaman hayati. Pemantauan terhadap biota perairan secara rutin dilaksanakan dan hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada instansi terkait di bidang lingkungan. Pemantauan tersebut bertujuan untuk menjaga kelestarian, dan sebagai tolak ukur bahwa limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan sekitar.

4) Conservation of biodiversity

*In accordance with the environmental document (Amdal) owned, every 6 months monitoring of biodiversity is carried out. Monitoring of aquatic biota is regularly carried out and the results of the monitoring are reported to the relevant agencies in the environmental sector. The monitoring aims to maintain sustainability, and as a benchmark that the waste produced does not pollute the surrounding environment*

**c. Aspek Sosial.**

Secara umum, keberlangsungan kegiatan perusahaan mempengaruhi keadaan sosial di masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar memiliki kesempatan untuk berusaha, dan kesempatan untuk menjadi pekerja di perusahaan, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kondisi perekonomian di sekitar perusahaan. Selain itu, kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan mayoritas ditujukan kepada masyarakat sekitar, seperti bantuan-bantuan terhadap pembangunan fasilitas umum, kegiatan sosial berupa pemeriksaan kesehatan, dan lain-lain.

**c. Social Aspect.**

*In general, the continuity of the Company's activities affects the social conditions in the surrounding community. The surrounding community has the opportunity to do business, and to become employees of the Company, which can indirectly improve the economic conditions around the Company. In addition, the majority of social activities carried out by companies are aimed at the surrounding community, such as assistance for the construction of public facilities, social activities in the form of health checks, and others.*

**KINERJA KEBERLANJUTAN**

**SUSTAINABILITY PERFORMANCE**

**a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan**

Implementasi budaya keberlanjutan dilakukan secara bertahap oleh Perseroan yang dimulai dari sosialisasi kepada Direksi. Hal ini dilakukan agar Direksi dapat memberikan arahan dan dukungan penuh terhadap implementasi program keuangan berkelanjutan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi mengenai Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan melalui beberapa kegiatan.

**a. Activities to Build a Sustainability Culture in the Company's Internal**

*The implementation of the sustainability culture is carried out in stages by the Company, starting with socialization to the Board of Directors. This is done so that the Board of Directors can provide full direction and support for the implementation of sustainable finance programs. Then it was continued by conducting socialization regarding Sustainable Finance to all employees through several activities.*

**b. Kinerja Ekonomi dalam 3 tahun terakhir**

**1) Perbandingan target dan kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi**

Dalam hal kualitas, target perusahaan selalu terpenuhi dalam menghasilkan produk SIR 10 dan SIR 20 sesuai ketentuan standar dan spesifikasi/permintaan pelanggan. Namun secara kuantitas, pencapaian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**b. Economic Performance in the last 3 years**

**1) Comparison of targets and performance of production, income and profit and loss.**

*In terms of quality, the company's targets are always met in producing SIR 10 and SIR 20 products in accordance with standard provisions and specifications/customer requests. However, in terms of quantity, the achievements can be seen in the following table:*

Pencapaian Produksi <i>Production Achievement</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Target <i>Target</i>	Ton	48.000	48.000	48.000
Realisasi <i>Realization</i>	Ton	9.638,78	23.355,92	25.896,97

**2) Perbandingan target dan kinerja / kegiatan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan**

**2) *Comparison of targets and performance / activities that are in line with the implementation of Sustainable Finance***

Pencapaian Produksi <i>Production Achievement</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Target <i>Target</i>	Ton	48.000	48.000	48.000
Realisasi <i>Realization</i>	Ton	9.638,78	23.355,92	25.896,97
Persentase Pencapaian <i>Achievement Percentage</i>	%	20,08	48,66	53,95

**c. Kinerja Sosial dalam 3 Tahun Terakhir**

**c. *Social Performance in the Last 3 Years.***

**1) Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen.**

**1) *The Company's commitment to provide services for equal products to consumers.***

Perusahaan berkomitmen dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan standar, dan permintaan konsumen. Salah satu hal yang mendukung komitmen tersebut adalah sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dan juga SPPT SNI 06-1903-2000 dan akan disesuaikan atau update menjadi SNI 1903:2017.

*The company is committed to producing products that meet the standards and demands of consumers. One of the things that supports this commitment is the SNI ISO 9001:2015 certification and also the SPPT SNI 06-1903-2000 and will be adjusted or updated to become SNI 1903:2017.*

**2) Ketenagakerjaan.**

**a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja ana**

Perusahaan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun dan disepakati oleh para pihak yaitu perusahaan, pekerja, dan telah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan setempat. Di dalam PKB tersebut, tercantum hak dan kewajiban para pihak diantaranya umur minimum pekerja, kesempatan kerja, dan juga kerja paksa.

**b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional**

Dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama) diatur mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk mengenai remunerasi. Perusahaan menetapkan upah minimum setiap pekerja sesuai dengan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah.

**c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman**

**2) Employment.**

**a) Equality of opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor.**

*The company has a Collective Labor Agreement (CLA) which is prepared and agreed upon by the parties, namely the company, the workers, and this has been approved by the local Manpower Office. The CLA includes the rights and obligations of the parties including the minimum age for workers, employment opportunities, and forced labor.*

**b) Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage.**

*The PKB (Joint Work Agreement) regulates the rights and obligations of each party, including the remuneration. The company sets the minimum wage for each worker in accordance with the minimum wage set by the Government*

**c) Decent and safe working environment**



Perusahaan selalu berusaha dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Hal tersebut guna menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja, dan mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Secara periodik dilakukan evaluasi sehingga kondisi lingkungan kerja terus-menerus dapat ditingkatkan.

**d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai**

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam hal pelatihan dan peningkatan kemampuan. Pelatihan karyawan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan kesesuaian dengan personil yang akan ditempatkan.

**3) Masyarakat**

**a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan**

Secara umum, keberadaan perusahaan menimbulkan efek positif terhadap masyarakat sekitar. Hal yang secara langsung

*The company always strives to create a decent and safe work environment. This is to apply the principles of occupational safety and health, and to prevent occupational diseases. Periodic evaluation is carried out so that the condition of the work environment can continuously be improved.*

**d) Training and capacity building of employees.**

*Every employee has equal opportunities in terms of training and capacity building. Employee training is carried out in accordance with the needs in the field and in accordance with the personnel to be placed.*

**3) Society**

**a) Information on activities or operational areas that have a positive impact on the surrounding community, including financial literacy and inclusion.**

*In general, the existence of the company has a positive effect on the surrounding community. What can be directly felt is the number of jobs*

dapat dirasakan adalah jumlah lapangan kerja yang meningkat sesuai kebutuhan, dan juga kesempatan untuk berusaha. Selain itu, kegiatan CSR perusahaan diutamakan tertuju pada masyarakat yang berada di lingkungan sekitar pabrik.

Dalam hal dampak negatif, perusahaan selalu mencegah, dan menekan dampak negatif yang dihasilkan oleh keberadaan perusahaan dengan upaya-upaya mitigasi. Hal-hal yang dapat dianggap sebagai dampak negatif adalah keberadaan limbah yang dihasilkan, dipastikan tidak mencemari lingkungan dengan mengelola setiap limbah yang dihasilkan.

**b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti**

Dalam hal pengaduan, masyarakat dapat menyampaikan aduan baik melalui perwakilan kepala masyarakat (Ketua RT, Ketua RW, atau Lurah) maupun dengan menyampaikan secara langsung. Setiap aduan masyarakat yang

*that increase according to need, as well as the opportunity to do business. In addition, the company's CSR activities are prioritized to focus on the community around the factory*

*In terms of negative impacts, the company always prevents, and suppresses the negative impacts generated by the company's existence with mitigation efforts. Things that can be considered as negative impacts are the presence of waste produced, ensuring that it does not pollute the environment by managing any waste produced.*

**b) The mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up.**

*In the case of complaints, the public can submit complaints either through representatives of the head of the community (Chairman of the RT, Head of RW, or Lurah) or by submitting it directly to us. Any complaints received from the public*

diterima akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan dan kemampuan perusahaan.

**c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan.**

Setiap kegiatan CSR dan/atau bantuan yang dilaksanakan oleh perusahaan, diutamakan tertuju kepada masyarakat yang berada di sekitar pabrik. Sebagai contoh kegiatan CSR yang telah dilaksanakan adalah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, perbaikan jalan akses, kegiatan bantuan keagamaan, dan sebagainya.

**d. Kinerja Lingkungan Hidup**

**1) Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan**

Perusahaan menyediakan anggaran yang diperlukan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan. Anggaran tersebut dapat digunakan untuk pengembangan dalam mengelola lingkungan, penghijauan, pemantauan atau pengujian sampel limbah, sampai dengan biaya pengelolaan limbah B3

*will immediately be followed up in accordance with the authority and capability of the company.*

**c) Social and Environmental Responsibility that can be linked to support for sustainable development goals.**

*Every CSR activity and/or assistance carried out by the company is prioritized for the community around the factory. As examples of CSR activities that have been carried out are community health service activities, repair of access roads, religious assistance activities, and so on.*

**d. Environmental Performance.**

**1) Environmental costs incurred**

*The company provides the necessary budget in carrying out the environmental management. The budget can be used for development in environmental management, reforestation, monitoring or testing of waste samples, up to the costs for B3 waste management by the licensed third parties in accordance with*

oleh Pihak ketiga yang berizin sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

**2) Penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang**

Perusahaan melaksanakan perbaikan dan pengembangan di bidang pengelolaan lingkungan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengganti material yang digunakan dengan produk yang ramah lingkungan. Sebagai contoh adalah secara bertahap mengganti penggunaan lampu TL / neon menjadi LED, serta merubah bahan bakar boiler, dari sebelumnya menggunakan batubara menjadi cangkang sawit dikombinasikan dengan bricket sekam padi.

**3) Uraian mengenai penggunaan energi**

**a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan**

Energi yang digunakan utamanya digunakan untuk kepentingan produksi dan penunjangnya. Adapun sumber energi yang digunakan selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

*the provisions of the Ministry of Environment and Forestry*

**2) Use of environmentally friendly materials, such as the use of recycled materials.**

*The company carries out improvements and developments in the field of environmental management. One of the activities carried out is to replace the materials used with environmentally friendly products. For example, gradually changing the use of TL / fluorescent lamps to LEDs, as well as changing boiler fuel, from previously using coal to palm shells combined with rice husk brickets.*

**3) Description of energy use**

**a) The amount and intensity of energy used.**

*The energy used is mainly used for production and supporting purposes. The energy sources used during 2020 to 2022 are as follows:*

Energi <i>Energy</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Amount</i>		
		2022	2021	2020
Listrik <i>Electric</i>	KWh	11.529.320	11,685,244	6,697,760
Solar <i>Solar</i>	L	120.000	594,843	631,430
Batubara <i>Coal</i>	kg	-	-	-
Cangkang Sawit <i>Palm shells</i>	Kg	382.080	828,953	910,920
Briket <i>Briquettes</i>	Kg	148.000	689,610	573,220
Oli / Pelumas <i>Oil</i>	L	-	1,529	1,781
Terpentin <i>Turpentine</i>	L	2.000	7,725	8,580
Ngas <i>Ngas</i>	Mmbtu	170.460	120,276	-

**b) Upaya pencapaian efisiensi energi**

Upaya yang dilakukan untuk efisiensi energi adalah dengan menggunakan energi yang tepat, serta penghematan setiap penggunaan energi. Sebagai contoh, penggunaan lampu LED akan membutuhkan energi yang lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan lampu TL.

**b) Efforts to achieve energy efficiency.**

*Efforts are made for energy efficiency by using the right energy, as well as saving every energy use. For example, the use of LED lamps will require less energy than the use of TL lamps.*

**e. Kinerja Lingkungan Hidup yang berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.**

**1) Kinerja.**

Prinsip produksi bersih dengan upaya melakukan pengurangan limbah yang dihasilkan melalui pemanfaatan limbah

**e. Environmental Performance which is directly related to the Environment**

**1) Performance**

*The principle of clean production with efforts to reduce the waste generated through the optimal utilization of the*

yang dihasilkan seoptimal mungkin menjadi komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah. Selain untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, upaya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari proses produksi karet remah dan kopi instan dilakukan untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

**2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem.**

Dampak negatif dari kegiatan perusahaan diantaranya adalah menghasilkan limbah baik itu limbah padat, cair, udara, maupun limbah B3, yang memungkinkan mencemari lingkungan sekitar apabila tidak dikelola dengan baik. Di sisi lain, dampak positif terhadap lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan adalah dengan melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap kinerja lingkungan dengan baik, sehingga

*generated waste is the Company's commitment in waste management. In addition to preventing environmental pollution, efforts to utilize waste generated from the production process of crumb rubber and instant coffee are carried out to support the creation of environmental sustainability aspects by considering economic feasibility and acceptable to the community in accordance with the applicable laws and regulations.*

**2) Information on activities or operational areas that produce positive as well as negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem.**

*The negative impacts of the company's activities include the production of waste, whether solid, liquid, air or B3 waste, which can pollute the surrounding environment if not managed properly. On the other hand, the positive impact on the environment carried out by the company is to manage and monitor environmental performance properly, thereby minimizing the risk of pollution to the surrounding environment. In addition, prevention*

meminimalisasi resiko terjadinya pencemaran terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, telah dilaksanakan upaya-upaya pencegahan, diantaranya adalah dengan membuat bak-bak kontrol sebagai penahan agar limbah cair yang bocor tidak sampai keluar atau meluas ke lingkungan masyarakat sekitar.

**3) Keanekaragaman hayati.**

**a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati**

Kegiatan operasional memiliki resiko terhadap keanekaragaman hayati, yang berpotensi untuk tercemar oleh limbah cair. Oleh karena itu, perusahaan melakukan pengelolaan limbah cair secara maksimal, dan berusaha untuk mencegah agar limbah cair yang dihasilkan tidak mencemari tanah dan seluruhnya dilakukan pengelolaan di IPAL sebelum dibuang kembali ke badan air.

**b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan**

Sesuai dengan dokumen lingkungan yang dimiliki, usaha yang

*efforts have been carried out, including by making control tanks as a barrier so that leaking liquid waste does not come out or spread to the surrounding community.*

**3) Biodiversity**

**a) Impacts from the operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity**

*Operational activities have risks to biodiversity, which have the potential to be polluted by liquid waste. Therefore, the company carries out maximum management of liquid waste, and tries to prevent the resulting liquid waste from polluting the soil and is entirely managed at the WWTP before being discharged back into water bodies.*

**b) Efforts to conserve biodiversity are carried out.**

*In accordance with the environmental documents owned,*



dilaksanakan adalah dengan menjaga perbandingan penggunaan lahan yaitu 40% digunakan untuk kegiatan produksi dan operasional, sedangkan 60%-nya merupakan lahan terbuka, digunakan untuk konservasi keanekaragaman hayati, dengan menanam berbagai jenis tanaman pelindung (bambu, trembesi, dan lain-lain).

*the business carried out is to maintain a ratio of land use, namely 40% is used for production and operational activities, while 60% is open land, used for biodiversity conservation, by planting various types of protective plants (bamboo, trembesi, and others).*

**4) Emisi.**

**4) Emissions.**

**a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya**

**a) Amount and intensity of emission produced by types**

Tahun 2022

Sumber Energi <i>Energy sources</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Faktor Konversi <i>Conversion Factor</i>	Referensi Faktor Konversi <i>Conversion Factor Reference</i>	Emisi CO2	
				Kg	Ton
Listrik (KWH) <i>Electric (KWH)</i>	11.529.320	0,891 kg/KWH	Surat Menteri ESDM No. 3783/21/600.5/2008	10.272.624,12	10.272,62
Solar (liter) <i>Solar (liter)</i>	120.000	2,546603 kg/liter	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	305.592,36	305.59
Cangkang (ton) <i>Shell (ton)</i>	382,08	72,29731 kg/ton	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	27.623,36	27,62
Ngas (Mmbtu) <i>Ngas (Mmbtu)</i>	170.460	21.615	External Provider - PGN	3.684.495,75	3.684,50
<b>TOTAL EMISI CO2</b>				<b>14.290.335,59</b>	<b>14.290,34</b>

*Tahun 2021*

Sumber Energi <i>Energy sources</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Faktor Konversi <i>Conversion Factor</i>	Referensi Faktor Konversi <i>Conversion Factor Reference</i>	Emisi CO2	
				Kg	Ton
Listrik (KWH) <i>Electric (KWH)</i>	11,685,244	0,891 kg/KWH	Surat Menteri ESDM No. 3783/21/600.5/2008	11,685,244.00	5,260.66
Solar (liter) <i>Solar (liter)</i>	594,843	2,546603 kg/liter	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	1,514,828.97	1,514.83
Cangkang (ton) <i>Shell (ton)</i>	829	72,29731 kg/ton	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	59,934.47	59.93
Ngas (Mmbtu) <i>Ngas (Mmbtu)</i>	120,276	21.615	External Provider - PGN	2,599,759.66	2,599.76
TOTAL EMISI CO2				<b>15,859,767.10</b>	<b>9,435.18</b>

*Tahun 2020*

Sumber Energi <i>Energy sources</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Faktor Konversi <i>Conversion Factor</i>	Referensi Faktor Konversi <i>Conversion Factor Reference</i>	Emisi CO2	
				Kg	Ton
Listrik (KWH) <i>Electric (KWH)</i>	6,697,760	0,891 kg/KWH	Surat Menteri ESDM No. 3783/21/600.5/2008	5,967,704.16	5,967.70
Solar (liter) <i>Solar (liter)</i>	756,440	2,546603 kg/liter	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	1,926,352.37	1,926.35
Cangkang (ton) <i>Shell (ton)</i>	788	72,29731 kg/ton	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	56,970.28	56.97
Ngas (Mmbtu) <i>Ngas (Mmbtu)</i>			External Provider - PGN		
TOTAL EMISI CO2				<b>7,951,026.81</b>	<b>7,951.03</b>

**b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan**

Pengendalian emisi dilaksanakan dengan memaksimalkan kondisi dan fungsi setiap alat kendali,

**b) Efforts and achievements of emission reductions carried out**

*Emission control is carried out by maximizing the condition and function of each control device, such*

seperti cerobong, knalpot, dll. Salah satu alat pengendali emisi yang cukup berperan adalah cerobong scrubber, dimana emisi yang keluar dari mesin dryer disemprotkan air panas didalam sistem scrubber, sehingga meminimalisir emisi yang dikeluarkan.

as chimneys, exhausts, etc. One of the emission control devices that plays a significant role is the scrubber chimney, where the emissions that come out of the dryer are sprayed with hot water in the scrubber system, thereby minimizing the emissions released.

**5) Limbah dan efluen**

**5) Waste and effluent.**

**a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis**

**a) Amount of waste and effluent produced by types.**

No	Jenis Limbah Waste Type	2022	2021	2020
1	Limbah Cair yang diolah di IPAL <i>Liquid Waste that is treated in IPAL</i>	197.551	737.396 M <sup>3</sup>	685.924 M <sup>3</sup>
2	Limbah Padat / Tatal yang dihasilkan dan dikelola secara mandiri <i>Solid Waste / Scrub that is generated and managed independently</i>	71Ton	291 Ton	280 Ton
3	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang dihasilkan dan dikelola. <i>Hazardous and Toxic Waste (LB3) is generated and managed.</i>	1,15 Ton	2,65 Ton	2,5 Ton

**b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.**

**b) Mechanism of waste and effluent management.**

Limbah cair :  
Setiap limbah cair yang dihasilkan akan dilakukan pengelolaan di Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan kapasitas ±6.000 M<sup>3</sup> sebelum hasil olahannya digunakan ulang (recycle) atau dialirkan kembali ke badan air.

Liquid waste :  
Any liquid waste produced will be treated at a Wastewater Treatment Plant with a capacity of ±6,000 M<sup>3</sup> before the processed product is recycled or flowed back into water bodies.

Limbah padat :

Setiap limbah padat (tatal) yang dihasilkan akan ditampung dahulu di tempat sementara, untuk kemudian ditimbun (landfill) di lahan sendiri di sekitar pabrik.

Limbah domestik :

Limbah domestik dikumpulkan di satu tempat untuk kemudian diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang

Limbah B3 :

Setiap limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan sementara sesuai dengan jenis dan karakteristiknya, sesuai dengan izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dimiliki untuk kemudian diserahkan kepada pihak ketiga sebagai pemusnah atau pemanfaat.

**c) Tumpahan yang terjadi**

Perusahaan memiliki prosedur yang disiapkan dan diterapkan untuk menghadapi tumpahan yang terjadi (jika ada). Personil yang berwenang untuk menjalankan prosedur tersebut pun telah terlatih dan memiliki sertifikat kompetensi di bidangnya

*Solid waste :*

*Any solid waste (total) produced will be first accommodated in a temporary place, and then landfilled on our own land around the factory*

*Domestic waste :*

*Domestic waste is collected in one place and then transported by the Palembang City Environment and Hygiene Service.*

*B3 waste :*

*Any B3 waste produced will be temporarily stored according to its type and characteristics, in accordance with the B3 waste temporary storage permit that is obtained, to be then handed over to a third party as the destroyer or user*

**c) Spills that occur**

*The company has procedures in place and implemented to deal with spills that occur (if any). Personnel authorized to carry out these procedures have also been trained and have certificates of competence in their respective fields.*

**6) Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.**

Sampai dengan saat ini, perusahaan belum menerima aduan mengenai pencemaran lingkungan yang cukup serius. Mayoritas aduan tersebut bersifat ringan seperti mobilitas pasokan bahan baku yang melewati jalan lingkungan, saluran air hujan yang tersumbat, genangan air, serta bau dari proses penjemuran karet, debu dan kebisingan akibat aktifitas pabrik.

**6) *Number and material of Environmental complaints received and resolved***

*Until now, the company has not received any complaints regarding serious environmental pollution. The majority of these complaints are light in nature, such as the mobility of the supply of raw materials passing through environmental roads, clogged rainwater channels, puddles of water, and odors from the drying process of rubber, dust and noise due to factory activities.*

**f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

**1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.**

Perusahaan menghasilkan produk SIR sesuai standar dan ketentuan SNI 06-1903-2000 dan akan terupdate menjadi SNI 1903:2017, dan juga sesuai dengan permintaan atau spesifikasi pelanggan.

**2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan**

Secara umum, produk yang dihasilkan (Standard Indonesian Rubber) tidak memiliki resiko dalam hal keamanannya

**f. *Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services.***

**1) *Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services.***

*The company produces SIR products according to the standards and provisions of SNI 06-1903-2000 and will be updated to SNI 1903:2017, and also according to customer's*

**2) *The number and percentage of products and services which safety for the customer been evaluated.***

*In general, the resulting product (Standard Indonesian Rubber) has no risk in terms of product safety. Potential*

dari segi produk. Potensi resiko keamanan yang dapat bisa berasal dari kemasan, susunan, atau penggunaan yang salah.

**3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative**

Dampak negatif yang dihasilkan dapat berupa banyaknya sampah sisa kayu dan plastik, polusi udara (debu, kebisingan, dan bau). Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi dampak negatif tersebut adalah dengan melakukan perawatan dan pengelolaan lingkungan dengan baik dan benar, sehingga dampak negatif yang dirasakan dapat diminimalisir.

**4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya.**

Selama periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, tidak ada produk yang ditarik kembali atau dikembalikan oleh pelanggan.

**5) Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.**

Secara umum, umpan balik dan survei

*safety risks that could come from incorrect packaging, arrangement, or use.*

**3) Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and distribution processes, as well as mitigations undertaken to overcome negative impacts.**

*The resulting negative impacts can be in the form of a large amount of wood and plastic waste, air pollution (dust, noise, and odor). Efforts which are being made in overcoming these negative impacts are by taking care and management of the environment properly and correctly, so that the perceived negative impacts can be minimized.*

**4) Number of recalled products and reasons.**

*During the period 2020 to 2022, there were no products that were recalled or returned by customers.*

**5) Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services.**

*In general, the feedback and customer*



kepuasan pelanggan menunjukkan hasil yang cukup baik, walaupun ada permintaan pelanggan untuk memperbaiki kinerja di bidang perawatan / housekeeping

*satisfaction surveys show quite good results, although there are customer requests to improve performance in the field of maintenance / housekeeping*



**a. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.**

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan berbagai pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya program. Penanggung Jawab Implementasi Keuangan Berkelanjutan Perseroan terdiri dari Direksi, Corporate Secretary, Divisi Akuntansi, Divisi Niaga, Divisi IT, dan Divisi Personalia

**b. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan senantiasa mengambil peran dalam program keuangan berkelanjutan. Tidak hanya karyawan yang diwajibkan untuk mengembangkan kompetensi Keuangan Berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris juga turut serta meningkatkan kompetensi keuangan berkelanjutan dengan skala yang lebih tinggi. Di tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengikuti beberapa seminar/webinar, seperti yang diselenggarakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), AEI (Asosiasi Emiten Indonesia), BEI (Bursa Efek Indonesia) bekerja sama dengan GRI (Global Reporting Initiative)

**a. Duties of Responsible for the Implementation of Sustainable Finance**

*In implementing the sustainable finance program, the Company involves various parties who are responsible for ensuring the program runs. Those in charge of implementing the Company's Sustainable Finance consist of the Board of Directors, Corporate Secretary, Accounting Division, Commerce Division, IT Division, and Personnel Division.*

**b. Board of Directors Competence Development. Board of Commissioners, Employees, Officials and/or Work Units Responsible for the Implementation of Sustainable Finance**

*The Company's Board of Directors and Board of Commissioners always take part in the sustainable finance program. Not only are employees required to develop the competence of Sustainable Finance, the Board of Directors and the Board of Commissioners also participate in improving the competence of sustainable finance on a higher scale. In 2022, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended several seminars/webinar, such as those organized by OJK (Financial Services Authority), AEI (Indonesian Public Listed Companies Association), BEI (Indonesian Stock Exchange) in collaboration with GRI*

terkait dengan penerbitan Laporan Berkelanjutan, dan mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber)

*(Global Reporting Initiative) related to the publication of the Sustainability Report, and participating in webinars organized by GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber).*

**c. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

**c. Procedures in Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks on the Implementation of Sustainable Finance**

Implementasi program keuangan berkelanjutan Perseroan tentunya memerlukan upaya yang berkesinambungan dari berbagai elemen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membentuk tim yang terdiri dari berbagai divisi terkait untuk bersama-sama menyusun dan memastikan implementasi program keuangan berkelanjutan berjalan dengan lancar.

*The implementation of the Company's sustainable finance program certainly requires continuous efforts from various elements of the Company. Therefore, the Company formed a team consisting of various related divisions to jointly develop and ensure that the implementation of the sustainable finance program runs smoothly.*

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi program keuangan berkelanjutan adalah Direksi, Corporate Secretary, Divisi Akuntansi, Divisi Niaga, Divisi IT, dan Divisi Personalia.

*The parties involved in implementing the sustainable finance program are the Board of Directors, Corporate Secretary, Accounting Division, Commerce Division, IT Division, and Personnel Division.*

**d. Peranan Pemangku Kepentingan**

**d. The Role of Stakeholders.**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, pemangku kepentingan dilibatkan melalui rapat bulanan yang didalamnya:

*In implementing sustainable finance, stakeholders are involved through monthly meetings which include:*

- Memberikan arahan terhadap manajemen Perseroan untuk

- *Providing direction to the Company's management to implement programs*

mengimplementasikan program-program yang terkait dengan Sustainable Development Goals;

- Memantau secara rutin pelaksanaan program-program dan aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan dalam mendukung program Sustainable Development Goals.

**e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.**

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mengalami beberapa tantangan sebagai berikut:

- a. Masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep Keuangan Berkelanjutan yang dipersulit dengan adanya pandemi COVID-19 sehingga Perseroan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan kondisi new normal;
- b. Keterbatasan pemahaman mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan

Permasalahan tersebut di atas tentunya menyebabkan belum maksimalnya pencapaian implementasi terhadap target yang ditetapkan.

*related to the Sustainable Development Goals;*

- *Regularly monitoring monitor the implementation of programs and activities carried out by the Company in support of the Sustainable Development Goals program.*

**e. Problems Faced, Developments, and Influences on the Implementation of Sustainable Finance.**

*In implementing Sustainable Finance, the Company faces several challenges as follows:*

- a. *The limited understanding of the internal ranks and stakeholders of the concept of Sustainable Finance which is complicated by the COVID-19 pandemic so that the Company needs time to adapt to new normal conditions;*
- b. *Limited understanding of social and environmental risk mitigation*

*The above mentioned problems certainly cause the achievement of implementation to the targets set has not been maximized.*

*(ra.cs.2023)*



**PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk**

Kantor Pusat  
Plaza Sentral Lantai 20  
Jl. Jend. Sudirman No. 47  
Jakarta 12930, Indonesia

Telepon : (62-21) 57904488, 57904478  
Faksimili : (62-21) 52880084, 5274849  
Email : corp\_sec@prasidha.co.id  
Website : www.prasidha.co.id